

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penelitian ini berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang sering ditemukan yaitu kurangnya kepedulian siswa terhadap lingkungan. Hal ini dilihat dari sikap siswa yang tidak memperhatikan kondisi kelas yang terlihat kotor, banyaknya sampah, dan juga pohon-pohon yang tidak terawat. Berdasarkan pengalaman peneliti ketika berkunjung di salah satu sekolah dasar *green house* yang berada di sekolah tersebut tidak terawat, banyak tumbuhan liar yang tumbuh dilingkungan sekitar *green house* maupun didalam *green house* tersebut yang mengganggu pertumbuhan tanaman yang ada didalam ataupun di sekitar *green house* tersebut dan juga mengganggu keindahan *green house* tersebut. Peneliti juga menemukan kasus sekelompok siswa sedang bermain sepak bola dan bola tersebut terbang mengenai sebuah pot yang berisikan tanaman hingga pot itu terjatuh, akan tetapi seorang siswa yang mengambil bola tersebut tidak menyelamatkan atau mengambil pot yang berisikan tanaman tersebut ke tempat semula, siswa tersebut membiarkan pot beserta tanaman tersebut berantakan. Dari kasus tersebut terlihat bahwa sikap peduli siswa tersebut terutama sikap peduli terhadap lingkungan dan tumbuhan sangat kurang atau bisa dibilang acuh. Banyak siswa yang tidak memahami penyebab terjadinya permasalahan lingkungan dan cara penyelesaiannya. Oleh karena itu, peneliti akan menganalisis bagaimana *greenbehavior* siswa sekolah dasar melalui pembelajaran merawat tumbuhan yang menunjukkan kepedulian siswa akan lingkungan.

Istilah *green behavior* banyak dikaji dari beragam disiplin ilmu yang menghasilkan berbagai macam istilah seperti *green life*, *green living*, *green school*, *green city*, *go green*, *think green* dan lain-lain. *Green behaviour* akan terbentuk setelah siswa atau masyarakat memperoleh pendidikan atau pengetahuan untuk membangun kesadaran tentang pentingnya menjadikan mereka sebagian dari alam. Pendidikan lingkungan hidup juga merupakan adopsi dari semua mata pelajaran disekolah termasuk IPA dengan tujuan

untuk menangkal isu-isu lingkungan seperti isu-isu terkini seperti banjir dan longsor yang terjadi awal tahun 2020 di beberapa daerah di Indonesia serta memberikan bekal kepada peserta didik tentang pengetahuan, sikap dan keterampilan hidup ramah lingkungan. Pendidikan lingkungan hidup juga merupakan pembelajaran untuk membantu para siswa sadar akan keterbatasan sumber daya alam, bagaimana lingkungan hidup menjalankan fungsinya, dan bagaimana manusia dapat mengelola perilaku yang terkait dengan ekosistem agar kehidupan tetap berlangsung.

Dalam pandangan *Education for Sustainable Development* (ESD) kehidupan manusia akan terus berlangsung apabila mereka bisa menjaga dan merawat kelestarian alam dengan cara melakukan tindakan-tindakan atau mengembangkan *life style* yang tidak merusak alam. Dalam pembelajaran IPA, *green behavior* dapat dilihat dalam perilaku seperti tidak membuang sampah sembarangan, merawat dan menjaga tanaman, dan lain-lain. Sehingga jika besar nanti siswa dapat mengaplikasikan apa yang sudah mereka pelajari seperti tidak menebang pohon dengan jumlah yang banyak atau dengan cara yang salah, tidak menanam kembali pohon yang sudah ditebang dengan bibit pohon yang baru, pemerataan lahan dan dijadikan bangunan-bangunan secara berlebihan, membuang sampah ditempat yang tidak seharusnya, menggunakan barang atau makanan yang merusak lingkungan. Maka pencapaian tujuan yang diharapkan pada akhirnya tergambar pada perilaku yang terjadi pada diri siswa yang berhubungan dengan kesadaran terhadap lingkungan, baik pada aspek pengetahuan moral, perasaan moral, ataupun tindakan moral.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka rumusan masalah yang telah dirumuskan adalah “Bagaimana *Greenbehavior* siswa sekolah dasar pada pembelajaran merawat tumbuhan?”

C. Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji literatur mengenai *Greenbehavior* siswa sekolah dasar pada pembelajaran merawat tumbuhan.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam rangka mengetahui, meningkatkan atau mengembangkan sikap peduli lingkungan bagi guru, siswa, dan juga peneliti sendiri.

1. Manfaat Teoritis

Data dari hasil penelitian yang dilakukan ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memperluas pengetahuan dan wawasan baik bagi peneliti maupun pembaca, terutama guru dan siswa untuk membantu mengetahui dan mengembangkan sikap peduli lingkungan. Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terkait *green behavior* siswa melalui pembelajaran merawat tumbuhan.

2. Manfaat Praktis Bagi Peneliti

Menjadi suatu pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk menjadi pengajar yang lebih baik.

a. Bagi Guru

Menambah wawasan dan pengetahuan dalam pentingnya memberikan pengetahuan atau arahan kepada siswa bahwa pentingnya menanamkan *green behavior* sejak kecil.

b. Bagi Siswa

Menumbuhkan atau meningkatkan *green behaviour* dan menjadi lebih peka atau peduli terhadap lingkungan sekitar.

E. Definisi Istilah

Untuk meminimalisir terjadinya kesalah pahaman tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka peneliti membuat daftar definisi istilah sebagai berikut:

1. *Green Behavior*

Green behaviour adalah sikap hijau atau perilaku hijau. Artinya perilaku atau sikap dan etika manusia dalam memperlakukan lingkungan hidupnya, cinta terhadap bumi, alam semesta atau lingkungan sekitar dengan cara menjaga dan memelihara lingkungan hidup atau alam semesta karena mereka merasa bahwa mereka memiliki tanggung jawab atas lingkungan hidupnya. Karena mereka tinggal atau hidup tidak

seorang diri, mereka hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya seperti hewan dan tumbuhan. Sikap, perilaku atau tindakan yang mereka lakukan dilandasi oleh kasih sayang terhadap lingkungan atau alam semesta dalam kehidupan mereka sehari-hari seperti tidak memetik atau mencabut tumbuhan, membuang sampah pada tempatnya, menjaga tumbuhan agar tetap hidup dengan subur dan lain-lain.

Seperti yang dijelaskan oleh Keraf dalam (Putri, S. U., & Nikawati, G. 2017:2) bahwa pada dasarnya manusia itu mempunyai rasa memiliki dan mencintai alam tempat dirinya hidup sehingga mereka sebagai manusia seharusnya mampu belajar berhadapan dengan lingkungannya. Selaras juga dengan pengertian dari Capra dalam (Putri, S. U., & Nikawati, G. 2017:2) yang menjelaskan bahwa *green behaviour* manusia dapat dikatakan sebagai etika manusia dalam memperlakukan lingkungan hidupnya. Fokus dari *green behaviour* ini yaitu moral manusia dalam menjiwai perilaku cinta terhadap alam semesta.

2. Merawat Tumbuhan

Tumbuhan atau tanaman sangat penting dan dibutuhkan dalam lingkungan sekitar. Sebagus apapun bangunan dan fasilitas yang dimiliki jika tanpa adanya taman maka suasana lingkungan akan terlihat gersang dan tidak indah. Tumbuhan atau tanaman berfungsi untuk menyejukkan udara sekitar dan terlihat indah dipandang mata.

Tumbuhan atau tanaman, baik yang hidup di dalam ruangan maupun di luar ruangan, selain menjadi penyejuk udara disekitar juga dapat menjadi penghias tambahan yang cantik. Perawatan dan pemeliharaannya umumnya mudah dilakukan dan, dengan perawatan dan pemeliharaan yang tepat, tumbuhan atau tanaman dapat berkembang dengan baik.